

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai Perbedaan Nilai *Activated Partial Thromboplastin Time* (APTT) Plasma Sitrat pada Penyimpanan Suhu Ruang dan Suhu *Refrigerator* dengan Variasi Waktu Pemeriksaan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna nilai APTT plasma sitrat berdasarkan suhu penyimpanan, yaitu suhu ruang (20–25°C) dan suhu *refrigerator* (2–8°C), dengan nilai *p value* =0,296 (tidak signifikan).
2. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna nilai APTT plasma sitrat berdasarkan variasi waktu pemeriksaan, yaitu segera, ditunda 2 jam, 4 jam, dan 8 jam, dengan nilai *p value* =0,239 (tidak signifikan).
3. Tidak terdapat interaksi yang bermakna antara suhu penyimpanan dan variasi waktu pemeriksaan terhadap nilai APTT plasma sitrat, dengan nilai *p value*=0,909 (tidak signifikan).

B. Saran

1. Bagi Ahli Teknologi Laboratorium Medis

Disarankan untuk tetap memperhatikan tahap pra-analitik pemeriksaan koagulasi, terutama proses penyimpanan plasma sitrat, suhu penyimpanan dan waktu penundaan pemeriksaan. Apabila terjadi penundaan, plasma sitrat harus disimpan pada suhu yang terkontrol dan ditangani sesuai prosedur laboratorium, serta pemeriksaan APTT tetap sebaiknya dilakukan sesegera mungkin agar aktivitas

faktor koagulasi labil tetap terjaga serta hasil pemeriksaan lebih mencerminkan kondisi sebenarnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah subjek yang lebih besar dan karakteristik subjek yang lebih beragam. Penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan stabilitas nilai APTT pada darah sitrat utuh sebelum sentrifugasi (*pre-centrifuge delay*) dan plasma sitrat setelah sentrifugasi (*post-centrifuge delay*) serta dapat dikombinasikan dengan parameter hemostasis lain. Apabila memungkinkan, dapat dilakukan pemeriksaan aktivitas faktor koagulasi labil untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.